

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan peneliti memiliki jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang digarap dengan sistematis, secara mendapatkan data dari lapangan. Penelitian lapangan bisa dijalankan secara mengamati, mencatat serta mendapatkan data dari lapangan.¹ Penelitian lapangan dilakukan dalam membuktikan kebenaran dalam teori, serta memungkinkan untuk menemukan teori baru usai dilaksanakannya penelitian lapangannya.² Pada riset ini, peneliti menjalankan penelitian kelapangan dalam mendapatkan informasi, menguji maupun memaparkan hasil uji Pengaruh Harga, Kualitas Informasi maupun Diskon pada Keputusan Pembelian Secara *Online*Layanan Pesan Antar Makanan GoFood.

2. Pendekatan Penelitian

Riset yang dilakukan peneliti penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yang berjenis penelitian pengaruh. Metode penelitian kuantitatif ialah penelitian yang sistematis, terencana maupun terstruktur secara jelas mulai awal sampai dibuatnya desain penelitiannya. Menurut Kasiram penelirian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian kuantitatif penelitian dibidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish Publishe, 2020), 3. <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&pg=PA4&dq=penelitian+lapangan+field+research+yaitu&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjl2y2nKfuAhU873MBHcQ9DoMQ6AEwAXoECAMQAg#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20field%20research%20yaitu&f=true>

² Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Onelitian Sosial (Revisi)*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12. [https://books.google.co.id/books?id=F3BsDAAAQBAJ&pg=PA13&dq=penelitian+lapangan+\(field+research\)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwizrDTGpr7yAhUxmuYKHYwuC1cO6AEwBnoECAkOAg#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20\(field%20research\)&f=true](https://books.google.co.id/books?id=F3BsDAAAQBAJ&pg=PA13&dq=penelitian+lapangan+(field+research)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwizrDTGpr7yAhUxmuYKHYwuC1cO6AEwBnoECAkOAg#v=onepage&q=penelitian%20lapangan%20(field%20research)&f=true)

memakai data berupa angka, untuk alat untuk menganalisa keterangan tentang apa yang dicari.³

Penelitian kuantitatif dapat dicapai melalui tahapan-tahapan statistik atau pengukuran untuk dapat menghasilkan beberapa temuan yang. Fokus penelitian kuantitatif yaitu fenomena yang memiliki karakteristik tertentu di kehidupan manusia, atau sering disebut variabel. Penelitian kuantitatif sebenarnya merupakan kaitan dari tiap-tiap variabel yang dianalisa memakai teori yang objektif. Dilakukannya penelitian kuantitatif pada rangka melakukan pengujian atas teori tertentu yang sudah ditentukan peneliti. Penelitian kuantitatif memiliki tujuannya untuk menyusun ilmu nomotetik, meliputi ilmu yang mengupayakan membuat hukum dan generalisasinya.⁴ Penelitian pengaruh bertujuan diketahuinya pengaruh antar dua variabel ataupun lebih. Sehingga adanya penelitian ini, bisa membentuk suatu teori yang memiliki fungsi sebagai penjelasan, peramalan serta mengatur suatu gejala.⁵

Pendekatan pada riset oleh peneliti ini merupakan pendekatan kuantitatif yang berfokus dalam Pengaruh Harga, Kualitas Informasi maupun Diskon pada Keputusan Pembelian Secara *Online* Layanan Pesan Antar Makanan GoFood.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi atau *universe* merupakan keseluruhan total dari seseorang yang sikapnya hendak diteliti. Populasi bisa berupa

³ Pinton Setia Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 14. https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false

⁴ I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6-7. https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ&printsec=frontcover&q=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true

⁵ I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 19. https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ&printsec=frontcover&q=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true

orang, institusi, benda dan lain sebagainya.⁶ Populasi sebuah penelitian berdasar pada pertimbangannya mengenai sampel yang akan diteliti berhubungan pada karakter dalam variabel penelitian yang dijalankan oleh peneliti.⁷

Populasi dalam penelitian yang dijalankan oleh peneliti yaitu warga yang memiliki aplikasi GoFood dan merupakan pengguna aplikasi GoFood.

2. Sampel Penelitian

Sampel didefinisikan oleh Djarwanto yaitu sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti.⁸ Sugiyono mendefinisikan sampel ialah sebagian serta karakteristiknya yang dipunyai dari populasi. Ketika populasi dalam penelitian besar, maka peneliti bisa mengambil sampel dari populasi, apabila peneliti mempunyai keterbatasan untuk melakukan penelitian pada keseluruhan populasi penelitian. Hasil yang didapatkan dari sampel yang diteliti, maka hasil kesimpulan dari penelitian dapat digunakan untuk populasi tersebut.⁹ Sampel dari

⁶ Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 48. https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false

⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 22. https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true

⁸ Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 48. https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false

⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 95. <https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&pg=PA95&dq=sampel+yaitu&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjVxvvVuqfuAhUluYKHQpPDEoQ6AEwAHoECAQQAg#v=onepage&q=sampel%20yaitu&f=false>

populasi dapat dikatakan baik jika mewakili dari seluruh populasi penelitian.¹⁰

Penelitian ini, memakai teknik *non-probability sampling* ialah sebuah teknik *sampling* yang tak memberi kesempatan yang tidak berbeda untuk semua populasi agar dilih. Penentuan sampel pada penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan atau pilihan tertentu guna mendapatkan hasil penelitian yang mewakili.¹¹ Peneliti mengambil sampel pada masyarakat pengguna aplikasi GoFood pada generasi Z. rentang usia gen Z, menurut *baresfod research* merupakan generasi yang terlahir pada tahun 1997- 2012.¹² Generasi ini pada tahun 2022 memiliki rentang usia 10-25 tahun. Ketentuan ini diperoleh dari jangkauan usia gen Z yang mewakili pengguna internet Indonesia.¹³ Generasi ini umunya ditandai dengan meningkatnya pemakaian dan kebiasaan dengan komunikasi, media dan teknologi digital.¹⁴

Besarnya ukuran sampel yang akan dipakai pada penelitian ini memakai rumus interval penaksiran, meliputi :¹⁵

¹⁰ Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakulas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 48. https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false

¹¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 66. https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+yaitu&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwirzIjTirTyAhXKfn0KHd3ADBcQ6AEwBHoECAkQAg#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20yaitu&f=true

¹² “Mengenal Apa Itu Generasi Baby Boomers, X, Y, Z, Millenials dan Alpha” Desember 2021. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/26/17000565/mengenal-apa-itu-generasi-baby-boomers-x-y-z-millenials-dan-alpha>

¹³ “Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)”. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/survei2019x>

¹⁴ Naldo dan Hardika Widi Satria, Studi Observasi terhadap Penggunaan Aplikasi LINE oleh Generasi Millenial *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* Vol.1 No.1 (2018),33-34. <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/download/33/5>

¹⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, CetKetiga, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal.152.

$$n = \left[\frac{(Z\alpha/2)\sigma}{e} \right]^2$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel yang akan digunakan

Z : Ukuran tingkat kepercayaan dengan derajat $\alpha=0,05$, maka $Z=1,96$

σ : Standar deviasi=0.25

e : Standar eror pada penelitian (5%)

Dari perhitungan rumus, diperoleh :

$$n = \left[\frac{(1,96)0,25}{0,05} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(3,8416) \cdot 0,0625}{0,0025} \right]$$

$$n = \left[\frac{0,2401}{0,0025} \right]$$

$$n = 96,04$$

Melihat pada hasil perhitungan yang dijabarkan diatas, penelitian ini memerlukan sampel penelitian tidak kurang dari 96,04 dibulatkan menjadi 96 responden . Demi mempermudah pada penelitian, besarnya sampel dapat diambil sebanyak 100 orang responden dari pengguna layanan pesan antar GoFood.¹⁶

C. Identifikasi Variabel

Variabel yaitu karakteristik yang akan diteliti pada sebuah penelitian. Karakteristik yang dimiliki satuan pengamatan memiliki ciri-ciri yang bervariasi dari satuan pengamatanya yang tidak sama ataupun satu satuan pengamatan yang tidak berbeda. Karakteristik ini dapat berubah bergantung pada waktu ataupun tempat. Disebut variabel karena setiap karakteristik mempunyai nilai yang bermacam.¹⁷ Sugiyono berpendapat, hubungan antar satu variabel

¹⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, CetKetiga, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal.156.

¹⁷ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Depublish Publish, 2019), 41-42.
https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=true

dan variabel lainnya, maka variabel berdasarkan konteks hubungan bisa dibedakan jadi dua macam:¹⁸

1. Variabel Independen

Variabel independen ataupun variabel bebas yakni variabel yang menjadi penyebab atau menjadi pengaruh dari berubahnya variabel dependen. Variabel independen dapat dimaknai sebagai variabel yang menjadi pencetus, yang mengakibatkan serta yang menjadi perangsang adanya perubahan dalam variabel dependen. Untuk mempermudah pemahaman penelitian, variabel independen pada penelitian digantikan dengan X ataupun variabel X.¹⁹

Terandung tiga variabel independen didalam penelitian ini, yaitu Variabel Harga yang dijelaskan dengan Variabel X_1 . Selanjutnya Variabel Kualitas Informasi yang dijelaskan dengan Variabel X_2 . Kemudian Variabel Diskon yang dijelaskan dengan Variabel X_3 .

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dijelaskan oleh Suwarno merupakan jika dihubungkan dengan variabel independent maka akan memberi respon.²⁰ Variabel dependen sama halnya variabel hasil, variabel tergantung ataupun variabel konsekuensi. Variabel dependen selanjutnya disimbolkan dengan notasi Y

¹⁸ Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Malang, 2020), 30. https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam++penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false

¹⁹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 42. https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=true

²⁰ Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 31. https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20dalam%20penelitian%20kuantitatif&f=false

ataupun Variabel Y.²¹ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian secara *online* Layanan Pesan Antar Makanan GoFood.

D. Variabel Operasional

Definisi Operasional yaitu suatu definisi yang diberikan untuk suatu variabel sedemikian rupa sehingga menyampaikan arti dan memberikan suatu kegiatan yang diharapkan dapat mengukur variabel tersebut. Definisi fungsional yaitu definisi dalam pandangan sifat yang dapat dideteksi dari suatu hal yang dicirikan.²² Pada penelitian ini ada empat variabel, meliputi variabel harga, variabel kualitas informasi, variabel diskon maupun variabel keputusan pembelian.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Keputusan Pembelian

| Variabel | Definisi | Dimensi | Indikator | Skala |
|--------------------------------|--|--------------------------|---|---------------------|
| Keputusan Pembelian (Y) | Menurut Kotler, keputusan pembelian yaitu tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap suatu | 1. Pilihan Produk | 1. Layanan pesan antar GoFood sesuai dengan kebutuhan yang saya butuhkan. | <i>Likert (1-5)</i> |
| | | | 2. Layanan pesan antar GoFood memiliki manfaat bagi saya. | |
| | | | 3. Layanan pesan antar GoFood memiliki kualitas seperti yang saya | |

²¹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Depublish Publishe, 2019), 42.
<https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=>

²² Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Peneelitan Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakulas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 33-34.
<https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=populasi+dalam+penelitian+kuantitatif&hl=>

| Variabel | Definisi | Dimensi | Indikator | Skala |
|----------|---------------|----------------------------|---|-------|
| | produk. 23 | | inginkan. | |
| | | 2. Pilihan Merek | 1. Saya tertarik pada layanan pesan antar makanan GoFood. 2. Saya telah terbiasa menggunakan layanan pesan antar GoFood 3. Harga produk pada layanan pesan antar GoFood sesuai dengan manfaat yang saya dapatkan. | |
| | | 3. Pilihan Penyalur | 1. Layanan pesan antar makanan GoFood mudah dijangkau. 2. Layanan pesan antar GoFood memiliki pelayanan yang baik. 3. Layanan pesan antar GoFood selalu tersedia produk yang saya butuhkan. | |
| | | 4. Jumlah Pembelian | 1. Saya dapat menentukan jumlah pembelian produk pada layanan pesan | |

²³ Intan Lina Katrin dkk, Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Pembelian di Restoran Javana Bistro Bandung, *“The Jurnal Gastronom Tourism”* Vol.3 No.2 (2016):79. <https://ejournal.upi.edu/index.php/gastur>

| Variabel | Definisi | Dimensi | Indikator | Skala |
|----------|----------|-----------------------------|---|-------|
| | | | antar makanan GoFood. | |
| | | | 2. Saya membeli produk pada layanan pesan antar GoFood untuk persediaan yang akan datang. | |
| | | | 1. Saya melakukan pembelian pada layanan pesan antar GoFood karena aya membutuhkan hal tersebut. | |
| | | 5. Waktu Pembelian | 2. Saya merasakan manfaat dalam menggunakan layanan pesan antar makanan GoFood untuk memenuhi kebutuhan saya. | |
| | | | 3. Produk yang saya beli pada layanan pesan antar GoFood mampu memenuhi kebutuhan saya. | |
| | | 6. Metode Pembayaran | 1. Saya dapat mengajukan pembayarn dengan berbagai metode pembayaran pada layanan pesan antar makanan GoFood (kartu debit, kartu kredit, e-wallet,dsb). | |

Sumber : Teori Kotler, yang diolah penulis 2022.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Harga

| Variabel | Definisi | Dimensi | Indikator | Skala |
|-------------------|---|---|---|---------------------|
| Harga (X1) | Menurut William J. Stanton harga yaitu jumlah uang (kemungkinan ditambahkan beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. ²⁴ | 1. Keterjangkauan Harga | 1. Harga produk makanan pada layanan pesan antar makanan GoFood sesuai dengan fasilitas yang diberikan. | <i>Likert (1-5)</i> |
| | | 2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk atau Jasa | 1. Harga produk makanan pada layanan pesan antar makanan Gofood sesuai dengan kualitas produk yang ada di layanan | |

²⁴ Dr.Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, (Surabaya: Unitomo Press), 2019, 36.
https://www.google.co.id/books/edition/PEMASARAN_DAN_KEPUASAN_PELANGGAN/PYfCDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=PEMASARAN+DAN+KEPUASAN+PELANGGAN:+pemasaran+dan+kepuasan+pelanggan+Dr.+Meithiana+Indrasari&pg=PA106&printsec=frontcover

| Variabel | Definisi | Dimensi | Indikator | Skala |
|----------|----------|---|--|-------|
| | | | pesan antar makanan GoFood. | |
| | | 3. Daya Saing Harga | 1. Harga produk makanan pada layanan pesan antar makanan GoFood lebih efektif daripada harga pada layanan pesan antar makanan pesaing. | |
| | | 4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat | 1. Harga produk makanan pada layanan pesan antar makanan Go Food sesuai dengan manfaat yang saya dapatkan . | |

Sumber : Teori Stanton, yang diolah penulis 2022.

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Kualitas Informasi

| Variabel | Definisi | Dimensi | Indikator | Skala |
|--------------------------------|--|----------------------|---|---------------------|
| Kualitas Informasi (X2) | Menurut Mc.Leod, informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan memiliki manfaat bagi pengambilan keputusan mendatang. ²⁵ | 1.Akurat | 1. Informasi produk makanan yang terdapat pada layanan pesan antar makanan GoFood sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. | <i>Likert (1-5)</i> |
| | | 2.Tepat Waktu | 1. Informasi produk makanan yang terdapat pada layanan pesan antar makanan GoFood merupakan informasi yang <i>up-to-date</i> (terbaru). | |
| | | 3.Relevan | 1. Informasi produk makanan yang tertera pada layanan pesan antar makanan GoFood sesuai dengan informasi yang saya butuhkan. | |
| | | 4. Lengkap | 1. Informasi produk makanan yang tertera pada layanan pesan antar makanan GoFood diberikan secara lengkap. | |

Sumber : Teori Mc.Leod, yang diolah penulis 2022.

²⁵ Binus University, “Konsep Dasar Informasi Dalam Sistem Informasi AKuntansi”, Juli 2020. <https://accounting.binus.ac.id/2020/07/07/konsep-dasar-informasi-dalam-sistem-informasi-akuntansi/>

Tabel 3. 4
Operasional Variabel Diskon

| Variabel | Definisi | Dimensi | Indikator | Skala |
|--------------------|---|---|--|---------------------|
| Diskon (X3) | Menurut Sutisna diskon atau potongan harga yaitu pengurangan harga produk dari harga normal dalam periode tertentu. ²⁶ | 1. Besarnya Potongan Harga | 1. Layanan pesan antar makanan GoFood memberikan diskon yang lebih besar atas sebuah produk. | <i>Likert (1-5)</i> |
| | | 2. Masa Potongan Harga | 1. Layanan pesan antar makanan GoFood memberikan jangka waktu pemberian diskon yang lebih panjang. | |
| | | 3. Jenis Produk yang Mendapat Potongan | 1. Jenis produk yang diberikan diskon pada layanan pesan antar makanan GoFood lebih beragam. | |

Sumber : Teori Sutisna, yang diolah penulis 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data sangat diperlukan dalam riset dengan pendekatan kuantitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode yang paling baik agar mendapatkan data dari responden penelitian yang banyak jumlahnya maupun secara geografik lokasinya tersebar.²⁷ Sony

²⁶ Indra Bayu Baskara, “Pengaruh Potongan Harga (*Discount*) terhadap Pembelian Tidak Terencana (*Impulse Buying*)”, *Manajemen Bisnis*, Vol.5 No.2 (2015): 3. <https://doi.org/10.22219/jmb.v5i2.5382>

²⁷ Jogyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisi Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) 1. https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+yaitu&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&s

Harsono mendefinisikan kuesioner yaitu sebuah metode dalam menghimpun data dengan memakai seperangkat pertanyaan yang telah tertata untuk diberikan kepada responden penelitian. Kuesioner ini dimaksudkan dengan tujuan memperoleh data dari responden secara tertulis penelitian untuk ditetapkan sebagai sampel.²⁸ Penggalan data melalui metode kuesioner dapat dilalui dengan tanya-jawab langsung, SMS, telepon, *e-mail*, maupun dengan penyebaran kuesioner lewat surat ataupun situs web contohnya Google.²⁹

Terdapat langkah-langkah dalam mendorong polling. Langkah awal yaitu untuk memahami dasar dari review. Tahap selanjutnya yaitu pembinaan sistem jajak pendapat yang terapan dan fungsional. Ketiga, memimpin pre-test, dalam tahapan ini dijalankan uji legitimasi dan ketergantungan untuk menjamin bahwa polling tersebut substansial dan solid. Keempat, buat polling. Kelima yaitu perencanaan visual. Ke-enam memohon ulasan ahli.³⁰

Skala yang dipakai mengukur sikap, persepsi maupun pendapat individu ataupun kelompok mengenai kondisi atau gejala sosial yang terjadi adalah skala *likert*. Melakukan pengukuran menggunakan skala *likert* dilakukan dengan cara memberi responden pertanyaan yang selanjutnya diminta agar memberikan jawaban dengan opsi jawaban yang mempunyai nilai jawaban berbeda pada tiap butir opsi. Nilai pada jawaban pertanyaan memiliki rentang skala penilaian yaitu :³¹

[a=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20yaitu&f=true](#)
28

26.

https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true

²⁹ I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 20.

https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=penelitian+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=true

³⁰ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) 2.

<https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+yaitu&hl=id>

³¹ Suhar Janti, Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala *Likert* terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategi Palnning pada Industri Garmen *Prosiding Seminar Nasional*

- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai jawaban 1.
- Tidak Setuju (TS) diberi nilai jawaban 2.
- Ragu-Ragu (RR) diberi nilai jawaban 3.
- Setuju (S) diberi nilai jawaban 4
- Sangat Setuju (SS) diberi nilai jawaban 5.

Rata-rata skor pada tiap-tiap pertanyaan dalam kuesioner, dapat diperoleh dengan rumusan sebagai berikut :³²

$$skor = \frac{(5. ss) + (4. s) + (3. rr) + (2. ts) + (1. sts)}{(ss) + (s) + (rr) + (ts) + (sts)}$$

Usai mendapat rerata dari skor, sehingga selanjutnya dibuat nilai presentasi jumlah skor untuk penentuan nilai dari variabel yang dipakai, menurut Atmajaya untuk mendapatkan TCR dapat menggunakan rumusan sebagai berikut :³³

$$skor = \frac{rata - rata\ skor}{5} \times 100\%$$

Yang mana rentang nilainya meliputi :

Tabel 3. 5
Rentang Skala Likert

| No | Rentang Skala | TCR |
|----|---------------|-------------------|
| 1. | 0-35,99% | Sangat Tidak Baik |
| 2. | 36-55,99% | Tidak Baik |
| 3. | 56-65,99% | Cukup Baik |
| 4. | 66-80,99% | Baik |
| 5. | >90% | Sangat Baik |

Sumber : Sabarijal Lul Fikri dan Nova Begawati, 285,2020

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah pencarian data mengenai variabel penelitian dalam bentuk catatan, tanskrip, buku, surat

Aplikasi Sains dan Teknologi (SNAST) Vol.1 No.1 (2015), 156.
<http://seminar.bsi.ac.id/snit/index.php/snit-2015/article/view/174>

³² Sabarijal Lul Fikri dan Nova Begawati, “Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Tri Saptu Jaya Cabang Paadang” *Matua Jurnal (Pengembangan Ilmu Manajemen dan Bisnis)* Vol.2 No.4 (2020), 285. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/MJ/article/view/220>

³³ Sabarijal Lul Fikri dan Nova Begawati, “Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Tri Saptu Jaya Cabang Padang” *Matua Jurnal (Pengembangan Ilmu Manajemen dan Bisniis)* Vol.2 No.4 (2020), 285. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/MJ/article/view/220>

kar majalah, maupun sebagainya.³⁴ Dokumentasi yaitu bermacam-macam informasi dalam banyak kasus digunakan dalam berbagai teknik untuk bermacam-macam informasi. Strategi persepsi, jajak pendapat atau pertemuan sering dilengkapi dengan dokumentasi setelah latihan. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan data yang menjunjung tinggi pemeriksaan dan penerjemahan informasi.³⁵

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument penelitian diperuntukkan menguji berapa besar kontribusi dari butir-butir pada kuesioner mewakili konsep yang diukur. Hertono mengungkap, ketika instrumen yang digunakanya dapat mewakili dari topik yang telah didefinisikan untuk dimensi-dimensi maupun elemen-elemen yang relevan menggambarkan topiknya, sehingga bisa disimpulkan mengenai instrument itu memiliki validitas isi yang tidak buruk.³⁶

Pada penelitian ini, uji validitas kuesioner dibantu menggunakan program olah data SPSS. Uji ini dilaksanakan agar mengerti apakah kuesioner penelitian valid ataupun tidak. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas dari kuesioner penelitian :

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Non-Responden

| Variabel | Item | Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung}) | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|-------|--|-------------|------------|
| Harga (X_1) | X1.Q1 | 0,746 | 0,361 | Valid |

³⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litterasi Media Publishing 2015), 109-110. https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+yaitu&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&a=X&ved=2ahUKEwirzIjTirTyAhXKfn0KHd3ADBcQ6AEwBHoECAkQAg#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20yaitu&f=true

³⁵Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2006), 118

³⁶ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) 7. <https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+yaitu&hl=>

| | | | | |
|---|-------|-------|-------|-------|
| | X1.Q2 | 0,853 | 0,361 | Valid |
| | X1.Q3 | 0,786 | 0,361 | Valid |
| | X1.Q4 | 0,751 | 0,361 | Valid |
| Kualitas Informasi (X₂) | X2.Q1 | 0,785 | 0,361 | Valid |
| | X2.Q2 | 0,822 | 0,361 | Valid |
| | X2.Q3 | 0,826 | 0,361 | Valid |
| | X2.Q4 | 0,854 | 0,361 | Valid |
| Diskon(X₃) | X3.Q1 | 0,892 | 0,361 | Valid |
| | X3.Q2 | 0,883 | 0,361 | Valid |
| | X3.Q3 | 0,832 | 0,361 | Valid |
| Keputusan Pembelian (Y) | Y.Q1 | 0,792 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q2 | 0,789 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q3 | 0,699 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q4 | 0,664 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q5 | 0,562 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q6 | 0,722 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q7 | 0,688 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q8 | 0,871 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q9 | 0,696 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q10 | 0,611 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q11 | 0,566 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q12 | 0,795 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q13 | 0,897 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q14 | 0,792 | 0,361 | Valid |
| | Y.Q15 | 0,797 | 0,361 | Valid |

Sumber : Data Output SPSS yang Diolah oleh Peneliti 2022

Berdasar pada tabel uji tersebut, uji validitas pada tiap-tiap variabel penelitian memiliki hasil, yaitu:

- a. Harga

Pada variable harga terdapat 4 butir pernyataan. Hasil uji validitas pada butir-butir dalam kuesioner tersebut yaitu **valid**, karena nilai pada $r_{hitung} > r_{tabel}$ maupun bernilai positif. Maka pernyataan dalam variabel X_1 yaitu item yang relevan dalam mengukur Harga.

b. Kualitas Informasi

Pada variabel Kualitas Informasi ada 4 butir pernyataan. Hasil uji validitas pada butir-butir dalam kuesioner yaitu **valid**, karena nilai pada $r_{hitung} > r_{tabel}$ maupun bernilai positif. Maka butir pernyataan dalam variabel X_2 yaitu item yang relevan agar mengukur kualitas Informasi.

c. Diskon

Pada variabel Diskon tercatum 3 butir pertanyaan. Hasil uji validitas dalam butir-butir tersebut yaitu **valid**, dikarenakan nilai dalam $r_{hitung} > r_{tabel}$ maupun bernilai positif. Maka item dalam variabel X_3 yaitu item yang relevan agar mengukur Diskon.

d. Keputusan Pembelian

Pada variable Keputusan Pembelian adanya 15 butir pertanyaan. Uji validitas dalam item-item dalam instrument memiliki hasil yaitu **valid**, karena nilai pada $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif. Maka item dalam variabel Y_1 yaitu item yang relevan sebagai mengukur Keputusan Pembelian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas mempunyai keterkaitan dengan ketepatan instrument saat mengukur sesuatu yang dilakukan pengukuran, seberapa cermat hasil dari pengukuran dan keakuratan jika diadakan pengukuran ulang. Azwar mengungkapkan reliabilitas yaitu konsistensi riset yang diperoleh oleh pencatatan berulang, baik dalam subjek ataupun sejumlah subjek.³⁷ Reliabilitas suatu variabel dapat dikategorikan baik apabila mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.³⁸ Dalam menguji reliabilitas

³⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 91. https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+yaitu&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwirzIjTirTyAhXXfn0KHd3ADBcO6AEwBHoECAkQAg#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20yaitu&f=true

³⁸ Syarif Hidayatullah,dkk. *Enterpreneurial Marketing*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 43.

kuesioner penelitian ini peneliti memanfaatkan bantuan program olah data SPSS, dengan hasil uji yang dijelaskan dibawah ini :

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Non-Responden

| Variabel | Reliability Coefficient | Hasil Cronbach's Alpha | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--------------------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|------------|
| Harga (X ₁) | 4 butir | 0,784 | 0,600 | Reliabel |
| Kualitas Informasi (X ₂) | 4 butir | 0,830 | 0,600 | Reliabel |
| Diskon (X ₃) | 3 butir | 0,838 | 0,600 | Reliabel |
| Keputusan Pembelian (Y) | 15 butir | 0,934 | 0,600 | Reliabel |

Sumber : Data Output SPSS yang Diolah oleh Peneliti, 2022

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel diatas, bisa dimengerti bahwa tiap-tiap variabel dalam penelitian bernilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang artinya seluruh variabel penelitian dapat dinyatakan **reliabel**.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan kegiatan penelaahan, mengelompokan, sistematisasi, penafsiran maupun verifikasi data supaya sebuah kejadian atau fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah. Menganalisis data pada penelitian kuantitatif baiknya konsisten secara paradigma, teori dan metode yang dipakai dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilaksanakan secara runtut sesudah semua data selesai dikumpulkan. Selanjutnya data diolah dan dianalisa secara *computerized* dengan metode analisis yang sudah dipilih penulis sebelumnya.³⁹

1. Uji Asumsi Klasik

https://books.google.co.id/books?id=wKSxDwAAQBAJ&pg=PA43&dq=nilai+reliabilitas+alpha+cronbach&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjml06ArbTyAhUDVH0KHd7XBYMQ6AEwAXoECAQQAg#v=onepage&q=nilai%20reliabilitas%20alpha%20cronbach&f=true

³⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 109-110.
https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+yaitu&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwirzIjTirTyAhXXfn0KHd3ADBcO6AEwBHoECAkQAg#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20yaitu&f=true

Uji asumsi klasik diadakan dengan tujuan guna memastikan bahwa persamaan regresi yang dimiliki mempunyai kepastian pada estimasi tidak bisa maupun tidak berubah. Uji asumsi klasik mempunyai tiga pokok bahasan uji pertama uji normalitas residual, kedua uji multikolinearitas, dan ketiga uji heteroskedastisitas.⁴⁰

a. Uji Normalitas Residual

Pada model regresi, diadakan uji normalitas residual guna menjelaskan apakah nilai residual yang di peroleh menghasilkan distribusi normal ataupun sebaliknya. ada dua cara untuk menjalankan uji ini yaitu metode grafik dan metode uji *one sample kolmogrov-smirnov*. Uji normalitas memakai metode grafik ditempuh menggunakan cara melihat tersebarnya data dalam sumber diagonal dan pada grafik normal p-p *Plot of Regression Standardized residual*. Sedangkan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dipakai agar diketahui data residual terdistribusi normal ataupun tidak. Residual terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.⁴¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan maksud mencari tahu apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara variabel independen. Apabila terdapat korelasi maka pada model regresi terjadi masalah multikolinearitas (multiko). Model regresi yang tak terdapat korelasi antar variabel independent merupakan model regresi yang baik. Untuk mengetahui uji multikolinearitas bisa dilakukan dengan melihat nilai koefisien individual

⁴⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 108 <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

⁴¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Oraang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statitika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 109-114. <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

(r^2) dengan nilai determinasi serentak (R^2), apabila r^2 memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai R^2 , model regresi dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Cara lain yang ditempuh untuk uji multikolinearitas adalah melalui nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Cara ini dapat digunakan dengan melihat nilai VIF dengan ketentuan kurang dari 10 dan *tolerance* dengan ketentuan lebih dari 0,1 sehingga bisa disimpulkan multikolinearitas tidak terjadi.⁴²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam model regresi terjadi sesuatu ketidakseimbangan varian dari residual dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Jika varian tidak sama dari satu penelitian ke penelitian lainnya sehingga diungkapkan heteroskedastisitas. Model regresi yang tidak heteroskedastisitas merupakan model yang baik, atau bisa dikatakan bahwa model regresi yang dinyatakan baik adalah model regresi yang homoskedastisitas.⁴³ Uji heteroskedastisitas bisa ditempuh dengan metode uji Glejser. Uji Glejser mempunyai ketentuan dalam ujiannya, yaitu meliputi:⁴⁴

- 1) Jika nilai koefisien parameter dari variabel terikat memperoleh hasil nilai $\text{sig.} < 0,05$

⁴² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Editon Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statitika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 119-123. <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

⁴³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Editon Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statitika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 128. <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

⁴⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Anindhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitiian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 209. https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&pg=PA209&dq=uji+heteroskedastisitas+metode+glejser&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiq-Mmpy-yyAhXTbSsKHO3QBWYQ6AF6BAgEEAI#v=onepage&q=uji%20heteroskedastisitas%20metode%20glejser&f=true

sehingga model regresi tersebut tercantum heterokedastisitas.

- 2) Jika nilai koefisien parameter dari variabel terikat memperoleh hasil nilai sig. >0,05 sehingga model regresi tidak tercantum heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier yaitu analisis guna memperoleh dampak maupun keterkaitan yang linear antar variabel independen pada variabel dependen, maupun sebagai prediksinya nilai variabel bergantung dalam pandangan faktor bebas. Berbagai pemeriksaan relaps langsung digunakan untuk menentukan dampak atau hubungan langsung antara setidaknya dua faktor bebas dengan satu variabel dependen. Bentuk analisis berganda ini yaitu:⁴⁵

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = variabel terikat adalah keputusan pembelian

β = koefisien regresi adalah nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X_1, X_2, X_3

X_1 = variabel bebas adalah harga

X_2 = variabel bebas adalah kualitas informasi

X_3 = variabel bebas adalah diskon

a = konstanta, adalah nilai dari Y ketika X_1, X_2, X_3

bernilai nol

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) yaitu menguji koefisien regresi dengan parsial yang tujuannya agar diketahui signifikansi peran melalui parsial antar variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel independent yang lain adalah konstan. Uji-t hipotesis *t-test* yaitu uji hipotesis yang dipakai dengan tujuan mengerti adakah perbedaan dari hasil rata-rata sampel yang di peroleh maka uji-t juga dinamakan dengan sebutan uji rata-rata.⁴⁶

⁴⁵ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, (Ponorogo: WADE Group, 2016), 161.

⁴⁶ Muhamad Yusuf Dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), 134 <https://books.google.co.id/books?id=qrkREAAQBAJ&pg=PA134&dq=uji+per>

Uji parsial ini dilengkapi dengan menggunakan SPSS 16 dan langkah-langkah yang dipakai untuk memutuskan apakah faktor bebas tunggal secara signifikan mempengaruhi variabel terikat atau tidak meliputi:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maupun nilai probabilitas signifikansinya $< a$ (0.05), sehingga H_0 tidak diterima dan H_a diterima, ada pengaruh variabel harga, kualitas informasi, dan diskon terhadap keputusan pembelian secara *online* layanan pesan antar makanan GoFood.
 2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maupun nilai probabilitas signifikansinya $> a$ (0.05), sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima, tidak ada pengaruh variabel harga, kualitas informasi, dan diskon terhadap keputusan pembelian secara *online* layanan pesan antar makanan GoFood.
- c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipergunakan dengan maksud memutuskan apakah variabel bebas pada saat yang sama pada dasarnya mempengaruhi variabel terikat. Tingkat kepastian yang dipakai yaitu 0,05. Jika nilai F yang diperoleh melebihi nilai dari F pada tabel, sehingga pada saat itu, spekulasi elektif, yang mengungkapkan mengenai keseluruhan faktor otonom pada saat yang sama mempengaruhi variabel dependen.⁴⁷

Penelitian ini memanfaatkan bantuan program SPSS untuk mencari nilai uji simultan atau uji F. Adapun kriteria yang dipakai dalam penentuan apakah variabel bebas dengan bersama-sama berpengaruh kepada variabel terikat ataupun tidak, yakni:

1. Bila koefisien $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai probabilitas sig $< a$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel harga, kualitas informasi, dan promosi berpengaruh pada keputusan pembelian online layanan pesan antar makanan gofood.
2. Bila koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ nilai probabilitas sig $> a$ (0.05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, variabel harga, kualitas informasi, dan promosi tidak berpengaruh pada keputusan pembelian online layanan pesan antar makanan GoFood.

[sial&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiip_fR3bTuAhVESX0KHTmPAa4Q6AEWA noECAIQAg#v=onepage&q=uji%20persial&f=false](#)

⁴⁷Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Budi Utama 2018), 113

d. Koefisien Determinasi R^2

Nilai koefisien determinasi adalah tindakan yang menggambarkan komitmen variabel logis pada variabel reaksi. Secara keseluruhan, koefisien kepastian menunjukkan keragaman (varietas) di seluruh Y yang dimaknai dari pengaruh langsung X (besarnya keragaman pada variabel Y bisa dimaknai oleh agama variabel X). kualitas). Dengan asumsi koefisien jaminan setara dengan satu, itu berarti bahwa garis kambuhan yang dibingkai sangat cocok dengan kualitas yang diperhatikan. Jika nilai koefisien kepastian ekuivalen dengan satu, ini menyiratkan bahwa variasi naik turunnya Y semua dikarenakan oleh X. Selanjutnya, dengan asumsi nilai X diketahui, nilai Y bisa diantisipasi dengan sempurna.⁴⁸

Jadi pada dasarnya koefisien R^2 yaitu untuk mengetahui seberapa besar kapasitas model agar memahami keragaman variabel terikat (terikat). Angka nol sampai dengan satu merupakan rentang nilai dari koefisien determinasi. Sedikit harga R^2 menyiratkan mengenai kapasitas faktor bebas sangat terbatas.⁴⁹

⁴⁸Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bissnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 259
<https://books.google.co.id/books?id=saZED8D4mpsC&pg=PA259&dq=koefisien+n+determinasi+yaitu&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiH06bW9rTuAhVMfX0KHUzgCq0Q0AEwAXoECAEQAg#v=onepage&q=koefisien%20determinasi%20yaitu&f=false>

⁴⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analissis Multifariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), 87